

# **OPTIMALISASI PERLINDUNGAN HUKUM OLEH PENYIDIK TERHADAP KORBAN KEKERASAN FISIK DALAM RUMAH TANGGA**

Yogi Sungela<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>, Deaf Wahyuni Ramadhani<sup>1</sup>.  
<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang  
Email : yogisungela@gmail.com

## **ABSTRAK**

Kekerasan Dalam Rumah Tangga diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Di Kota Padang banyak wanita yang menjadi korban dalam kekerasan rumah tangga dan pada umumnya adalah kekerasan fisik. Rumusan masalah: 1) Bagaimana bentuk pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga oleh Unit PPA Polresta Padang? 2) Apa kendala yang dihadapi Unit PPA Polresta Padang dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga? 3) Bagaimana optimalisasi perlindungan hukum oleh penyidik Unit PPA Polresta Padang terhadap korban kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga? Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum sosiologis, jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen. Data dianalisa secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian: 1) Bentuk pelaksanaan perlindungan hukum bagi korban kekerasan fisik oleh unit PPA Polresta Padang membuat laporan, melakukan *visum*, dan memberikan perlindungan sementara. 2) Kendala yang dihadapi oleh unit PPA Polresta Padang yaitu kecenderungan korban yang tidak kooperatif dalam memberikan keterangan, kurangnya kepercayaan korban terhadap kepolisian akan rasa takut ketika tidak dilanjuti. 3) Optimalisasi perlindungan hukum unit PPA Polresta Padang sudah efektif dalam penanganan kasus KDRT yang terjadi di wilayah hukum Polresta Padang, terbukti sudah banyaknya kasus KDRT yang sudah selesai pada tahap putusan ke pengadilan.

**Kata Kunci: Kekerasan, KDRT, Perlindungan, Perempuan, Anak**

## **OPTIMIZATION OF LEGAL PROTECTION BY INVESTIGATORS OF VICTIMS OF PHYSICAL VIOLENCE IN THE HOUSEHOLD**

Yogi Sungela<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>, Deaf Wahyuni Ramadhani<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Legal Studies Program, Postgraduate Program of Universitas Bung Hatta  
Email : yogisungela@gmail.com

### **ABSTRACT**

Domestic Violence is regulated in Law No. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. In the city of Padang, many women are victims of domestic violence and generally physical violence. Formulation of the problem: 1) What is the form of implementation of legal protection for victims of physical violence in the household sphere by the PPA Unit of the Padang Police? 2) What are the obstacles faced by the Padang Police PPA Unit in providing legal protection to victims of physical violence in the household sphere? 3) How is the optimization of legal protection by investigators from the PPA Unit of the Padang Police for victims of physical violence in the household sphere? This research use a socio legal, data sources in the form of primary data and secondary data. Data obtained through interviews and document study. The data were analyzed qualitatively. Show: 1) The form of implementing legal protection for victims of physical violence by the PPA Polresta Padang unit makes a report, carries out a post mortem etrepertum, and provide temporary protection. 2) The obstacles faced by the PPA Polresta Padang unit were the tendency of victims to not cooperate in giving information, the victim's lack of trust in the police to fear when not followed up. 3) Optimizing the legal protection of the PPA Polresta Padang unit has been effective in handling domestic violence cases that occur in the jurisdiction of the Padang Police, It is proven that there are many cases of household heads that have been resolved at the decision stage to court.

**Keywords: Violence, Domestic Violence, Protection, Women, Children**